



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Tentang Profil Kemampuan *Number Sense* Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika

Tabel 5.1
Penggolongan Kemampuan *Number Sense* Siswa T₁, T₂, S₁, S₂, R₁, Dan R₂.

Indikator kemampuan <i>number sense</i>	Kode Subjek					
	T ₁	T ₂	S ₁	S ₂	R ₁	R ₂
1. Memiliki kepekaan terhadap bilangan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan.	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang
2. Kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi.	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang

3. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan.	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
--	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti pada Bab V, maka dapat disimpulkan profil kemampuan *number sense* siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah sebagai berikut:

1) Profil Kemampuan *Number Sense* Kelompok Tinggi

1. Kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan.

Pada kemampuan kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan tidak ada perbedaan pada T1 dan T2. Keduanya sama-sama tergolong kurang dalam kepekaan terhadap bilangan pecahan.

2. Kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi

Pada kemampuan kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi terjadi perbedaan antara T₁ dengan T₂ perbedaan tersebut adalah siswa T₁ tergolong kurang dalam memahami operasi-operasi dan efek-efeknya pada berbagai macam bilangan pecahan

sedangkan siswa T_2 tergolong baik dalam memahami operasi-operasi dan efek-efeknya pada berbagai macam bilangan pecahan. Siswa kelompok tinggi tergolong cukup dalam kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi.

3. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan

Pada kemampuan ini siswa T_1 dan T_2 sama-sama tidak mampu menggunakan perkiraan dan menggunakan perhitungan dalam menjawab. Sehingga siswa kelompok tinggi dalam kemampuan menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan tergolong kurang.

2) Profil Kemampuan *Number Sense* Pada Kelompok Sedang

1. Kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan.

Pada kemampuan ini antara siswa S_1 dan S_2 tergolong cukup dalam mengenali sifat “berurutan” dari bilangan pecahan, tergolong kurang dalam mengenali keteraturan pada sistem bilangan pecahan dengan baik, tergolong baik dalam mengetahui dengan baik bahwa bilangan-bilangan pecahan dapat direpresentasikan dalam beberapa bentuk, tergolong cukup dalam kepekaan intuisi untuk memperkirakan besarnya bilangan pecahan. Sehingga siswa kelompok sedang tergolong cukup dalam

kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan.

2. Kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi

Pada kemampuan ini antara siswa S_1 dan S_2 tidak ada perbedaan karena siswa S_1 dan S_2 sama-sama tergolong kurang dalam memahami operasi-operasi dan efek-efeknya pada berbagai macam bilangan pecahan namun siswa S_1 dan S_2 tergolong cukup dalam mengenali jenis-jenis operasi, hubungannya, dan dapat menerapkan hubungan tersebut. Sehingga siswa kelompok tergolong cukup dalam kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi.

3. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan

Pada kemampuan ini siswa S_1 dan S_2 sama-sama tidak mampu menggunakan perkiraan dan menggunakan perhitungan dalam menjawab. Sehingga siswa kelompok sedang dalam kemampuan menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan tergolong kurang.

3) Profil Kemampuan *Number Sense* Pada Kelompok Rendah

1. Kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan.

Terjadi perbedaan antara R1 dengan R2 yakni R2 tergolong kurang dalam kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala

sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan. Hal ini dikarenakan R2 tidak mampu dan tergolong kurang dalam semua kategori, mulai dari mengenali sifat “berurutan” dari bilangan pecahan, mengenali keteraturan pada system bilangan pecahan, mengetahui bahwa bilangan-bilangan pecahan dapat direpresentasikan dalam beberapa bentuk, dan kepekaan intuisi untuk memperkirakan besarnya bilangan pecahan. Hal yang berbeda terjadi pada R2 karena R2 tergolong cukup dalam kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan. Jadi, siswa kelompok rendah tergolong cukup dalam kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan.

2. Kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi

Berdasarkan hasil-hasil diatas menunjukkan bahwa siswa R₁ dan R₂ tergolong kurang dalam memahami operasi-operasi dan efek-efeknya pada berbagai macam bilangan pecahan namun siswa R₁ dan R₂ tergolong cukup dalam mengenali jenis-jenis operasi, hubungannya, dan dapat menerapkan hubungan tersebut. Jadi, siswa kelompok rendah dalam kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi tergolong cukup.

3. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan

Pada kemampuan ini siswa R1 dan R2 sama-sama tidak mampu menggunakan perkiraan dan menggunakan perhitungan dalam menjawab. Jadi siswa kelompok rendah tergolong kurang dalam kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan.

Tabel 5.2
Penggolongan Kemampuan *Number Sense* Siswa Kelompok Tinggi, Sedang Dan Rendah

Indikator kemampuan <i>number sense</i>	Kode subjek		
	Tinggi	Sedang	Rendah
1. Kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan.	Cukup	Cukup	Cukup
2. Kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi.	Cukup	Cukup	Cukup
3. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan	Kurang	Kurang	Kurang

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berikut ini diskusi dari hasil penelitian ini, antara lain:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pola yang sama antara kelompok tinggi, sedang dan rendah yakni tergolong cukup dalam kepekaan terhadap bilangan pecahan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan pecahan, tergolong cukup dalam kecakapan dan penguasaan terhadap operasi-operasi dan tergolong kurang dalam kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian pada poin 1 dan 2 pada perhitungan.

C. Kelemahan Hasil Penelitian

Berikut ini adalah kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Banyaknya siswa untuk penelitian yang diambil tidak berdasarkan ada perbandingan banyaknya siswa yang berada pada kelompok tinggi, sedang dan rendah. Pada penelitian ini, siswa yang berada pada kelompok tinggi 4 siswa, kelompok sedang ada 20 siswa dan kelompok rendah ada 2 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menyamakan banyaknya subjek yang diambil pada masing-masing kelompok siswa, yaitu sebanyak 2. Padahal banyaknya siswa yang berada pada kelompok sedang lebih banyak dari pada kelompok tinggi dan rendah.
- 2) Untuk mengelompokkan siswa kedalam 3 kelompok peneliti tidak menggunakan nilai ulangan materi pecahan, melainkan menggunakan nilai UTS matematika semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.